

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara maritim ini peranan modal transportasi laut sangatlah penting keberadaannya, karena modal transportasi laut memiliki kapasitas daya angkut yang jauh lebih besar dibandingkan dengan modal transportasi lainnya. Modal transportasi menggunakan jenis alat angkut yang disebut kapal. Kapal adalah transportasi laut menggunakan alat penggerak yang disebut tenaga mesin, tenaga manusia, dan bantuan alam. Terdapat berbagai macam kapal, mulai dari kapal lintas penyebrangan antar pulau hingga lintas antar samudera. Kapal dibangun dengan beberapa desain khusus sesuai dengan berbagai macam keperluan, contohnya adalah kapal penumpang yang didesain untuk dapat mengangkut penumpang dengan tujuan antar pulau maupun samudera. Begitu juga dengan kapal kapal konvensional didesain khusus untuk mengangkut muatan-muatan dengan berbagai macam ukuran. Desain khusus pada kapal curah memungkinkan untuk dapat mengangkut muatan curah dengan sifat yang sejenis seperti muatan curah kering, curah cair, dan curah gas. Desain khusus pada kapal peti kemas dapat mengangkut muatan yang dikemas sebelumnya dalam peti kemas sehingga muatan dapat dilindungi dengan baik dan memudahkan penanganan bongkar muatannya.

PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) adalah merupakan satu-satunya badan klasifikasi nasional yang ditugaskan oleh pemerintah RI. Segmen Klasifikasi ini lebih mengembangkan profesionalisme pelayanan jasa klasifikasi sesuai dengan standar internasional dalam rangka turut serta menjaga terjaminnya keselamatan jiwa, benda dan lingkungan laut. Khususnya mengelaskan kapal niaga berbendera Indonesia dan kapal berbendera asing yang secara reguler beroperasi dip perairan Indonesia, sehingga layak tidaknya kapal tersebut untuk berlayar.

Mengingat pentingnya peranan kapal sebagai sarana perhubungan laut di Indonesia maupun antar negara di dunia. Untuk itu diperlukan *survey* untuk layak tidaknya suatu kapal agar layak tidak nya suatu kapal untuk berlayar. Karna jenis suatu *survey* tidaklah memiliki kesamaan antara kapal satu dengan yang lainnya. Maka oleh itu adanya penentuan-penentuan dengan aturan Biro Klasifikasi Indonesia yang menentukan jenis-jenis *survey* suatu kapal, pembagian kelas kapal dan penentuan layak tidaknya suatu kapal sesuai aturan internasional. Karna kapal memiliki daya tahan dan batas waktu layak tidaknya, maka Biro Klasifikasi Indonesia berperan untuk mengesahkan menganalisa suatu kapal, maka dari permasalahan diatas penulis menulis dengan permasalahan diatas dengan aturan-aturan dari Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Jakarta yang dapat menyelesaikan permasalahan diatas dengan judul **“PERANAN BIRO KLASIFIKASI INDONESIA DALAM PENENTUAN KELAYAKAN KAPAL”**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian masalah karena ada suatu permasalahan dengan factor-faktor luar dan faktor dalam.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut diatas maka penulis mencoba merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penetapan klas-klas oleh BKI untuk kapal berbendera Indonesia?
2. Kapal-kapal apa saja yang wajib klas oleh BKI?
3. Apa pelaksanaan survey oleh BKI untuk kapal?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan Penulisan

- a. Untuk mengetahui penetapan kelas yang sesuai untuk suatu kapal yang akan berlayar menggunakan bendera Indonesia maupun internasional.
- b. Untuk mengetahui kapal-kapal yang wajib klas oleh BKI.
- c. Mengetahui pelaksanaan suatu *survey* yang telah ditetapkan oleh BKI.

2. Kegunaan Penulisan

a. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta memahami tentang peranan penting BKI untuk semua kapal yang berlayar menggunakan berbendera Indonesia maupun internasional, serta salah satu persyaratan kelulusan program D3 Nautika di Universitas Maritim AMNI setelah sebelumnya telah melengkapi persyaratan lainnya.

b. Bagi Perusahaan

Hasil ini diharapkan agar taruna/I Universitas Maritim AMNI dapat mengetahui peranan penting BKI Jakarta dalam dunia maritim dan dapat memotivasi agar dapat mengenali BKI dan mengambil adil dalam perusahaan tersebut, dapat meningkatkan pelayanan kepada pengguna jasa atau kapal yang akhirnya dapat meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pengguna jasa atau kapal.

c. Bagi Lembaga Universitas Maritim AMNI Semarang

Tugas akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang banyak sebagai penambahan pengetahuan di bidang maritim dan bagian dari koleksi perpustakaan di Universitas Maritim AMNI Semarang untuk dijadikan bahan dan inspirasi untuk pembaca yang membutuhkan.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar diperoleh susunan dan pembahasan yang sistematis, terarah pada masalah yang dipilih serta tidak bertentangan satu sama lain, maka penulis akan memberikan gambaran-gambaran secara garis besar atas penulisan yang karya tulis.

Adapun dalam menggunakan sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Penulis memaparkan mengenai Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, serta Sistematika Penulisan

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Penulis menguraikan tentang landasan teori tentang jenis-jenis *survey*, pelaksanaan waktu *survey*, sejarah mengenai BKI Jakarta, pembagian klas-klas pada kapal dan mengenai perusahaan tersebut. Penulis membatasi setiap pembahasan dalam laporan ini hanya didasarkan pada data-data yang diperoleh melalui *survey* langsung, wawancara, ataupun kepustakaan saat kegiatan praktek kerja PT. Biro Klasifikasi Indonesia (Persero) Cabang Utama Tanjung Priok.

BAB 3 : METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan Karya Tulis, Metode Pengamatan Merupakan Faktor Penting Demi Keberhasilan Penyusunan Karya Tulis. Hal ini Berkaitan Dengan Bagaimana Cara Mengumpulkan Data, Data Siapa Sumbernya

BAB 4 : PEMBAHASAN DAN HASIL

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum PT. Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Utama Tanjung Priok , visi misi dan struktur organisasi dari kantor PT. Biro Klasifikasi Indonesia Cabang Utama Tanjung Priok.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bagian penutup, penulis akan memaparkan Kesimpulan dan Saran dari pembahasan di bab 4.

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian akhir yang berisi daftar pustaka sebagai pedoman penulis
Dan lampiran - lampiran keterangan tambahan yang berkaitan dengan
Isi karya ilmiah.